



## PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SAVI TERHADAP HASIL BELAJAR LUAS DAN KELILING BANGUN DATAR SISWA KELAS IV SDN 1 WONOREJO

**Belgista Ringga Firdany**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Bhinneka PGRI, Indonesia

[belgistafirda@gmail.com](mailto:belgistafirda@gmail.com)

### Abstrak

Sebagian besar siswa menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang sulit dimengerti dan dipahami, mengakibatkan rendahnya hasil belajar matematika, guru harus kreatif dalam memilih model pembelajaran yang tepat memberi pemahaman konsep matematika pada siswa. Banyak sekali model pembelajaran yang dapat digunakan salah satunya adalah model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*). SAVI adalah model pembelajaran yang melibatkan gerakan fisik, berbicara, mendengarkan, mengamati, dan menggunakan kemampuan intelektual untuk berpikir, melalui model pembelajaran SAVI siswa diajak aktif dalam proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui ada atau tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) terhadap hasil belajar materi Luas dan Keliling Bangun Datar siswa kelas IV SDN 1 Wonorejo. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode tes. Penelitian ini menggunakan populasi sebanyak 34 dengan semua populasi dijadikan sampel. Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design*. Hasil analisis data yaitu  $\bar{x}$  nilai *pretest* 54,411 <  $\bar{x}$  nilai *posttest* 80,588 dan  $t_{hitung}$  7,357 >  $t_{tabel}$  1,996. Kesimpulannya adalah terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, dan Intellectual*) terhadap hasil belajar materi luas dan keliling bangun datar siswa kelas IV SDN 1 Wonorejo.

**Kata kunci** : Luas Keliling Bangun Datar; SAVI.

### Abstract

*Most students consider mathematics as a subject that is difficult to understand and comprehend, which impact to the outcome of learning mathematics is still low. Thus, teachers must be creative in choosing the right learning model to help students understand mathematical concepts. There are so many learning models that can be used, one of which is the SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) learning model. SAVI is a learning model that involves physical movement, speaking, listening, observing, and using intellectual abilities to think. In SAVI learning model, students are invited to involve actively in the learning process. This study aims to investigate the significant effect of the SAVI learning model (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) towards the learning outcomes of the Area and Circumference of Plane Figures among fourth grade students of SDN 1 Wonorejo. The method used in this study is the test method. This study used a population of 34 with all populations sampled. Data was collected using assessment with one group pretest-posttest design. The data analysis results shows that  $\bar{x}$  pretest value of 54.41176 <  $\bar{x}$  posttest value of*

80,58824 and  $t_{count}$  of 7.357298454 >  $t_{table}$  of 1.99656. Based on these results, it can be concluded that there was a significant effect of the SAVI learning model (Somatic, Auditory, Visual, and Intellectual) towards the learning outcomes of area and perimeter among the fourth grade students of SDN 1 Wonorejo.

**Keywords :** Area and Circumference of Plane Figures; SAVI.

## PENDAHULUAN

Hasil belajar bisa didefinisikan sebagai dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”, pengertian hasil (*product*) yang menunjuk kepada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang menyebabkan perubahan input secara fungsional, hasil produksi adalah perolehan yang didapatkan dengan alat terdapat kegiatan mengubah bahan (*raw materials*) menjadi barang jadi (*finished goods*), hal yang sama berlaku untuk memberikan batasan bagi istilah hasil penjualan, hasil pembangunan, hasil panen, termasuk hasil belajar, dalam siklus input-proses-hasil, hasil dapat dibedakan menggunakan input akibat perubahan oleh proses, begitu juga dalam kegiatan pembelajaran, terdapat perubahan perilaku siswa setelah mengalami belajar mengajar daripada perilaku sebelumnya (Purwanto, 2008). Matematika adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari beberapa konsep abstrak dengan susunan menggunakan simbol dan merupakan bahasa yang cermat, eksak, dan terbebas dari emosi (Kriswandani, 2013). Materi pembelajaran matematika yang dikaji pada penelitian ini adalah materi Luas dan Keliling Bangun Datar pemilihan materi ini dikarenakan luas dan keliling bangun datar dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, dengan mempelajari materi luas dan keliling bangun datar siswa dapat mengetahui keliling suatu benda dan luas suatu benda yang memiliki permukaan bangun datar. Tiga hal yang menjadi penyebab siswa mengalami kesulitan dalam belajar matematika, 3 hal tersebut antara lain persepsi (perhitungan matematika), intervensi dan ekstrapolasi pada pelaksanaan proses belajar mengajar akan sangat menentukan sejauh mana keberhasilan yang harus dicapai oleh suatu mata pelajaran matematika (Jamal, 2014). Hal ini juga terjadi di SDN 1 Wonorejo, berdasarkan hasil melalui observasi dan wawancara tentang pembelajaran matematika materi luas dan keliling bangun datar siswa kelas IV yang berjumlah 34 siswa, menunjukkan dari hasil tes yang terdapat pada ulangan harian terakhir nilai yang didapat masih kurang memuaskan.

Model pembelajaran yang terlalu monoton menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa dalam melakukan pembelajaran matematika, padahal banyak inovasi pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif dan mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran. Model pembelajaran adalah pola interaksi antara siswa dan guru di dalam kelas, yang terdiri dari strategi, pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas (Lestari & Yudhanegara, 2018). Meier menyatakan bahwa model pembelajaran SAVI (*Somatic,*

*Auditory, Visual, dan Intellectual*) adalah merupakan model yang merepresentasikan suatu sistem yang utuh yang melibatkan panca indera dan emosi dalam proses pembelajaran, yang merupakan metode pembelajaran yang natural. *Somatic* berarti belajar melalui gerakan dan tindakan, *auditory* berarti belajar melalui berbicara dan mendengarkan, *visual* berarti belajar mengamati dan menggambar, dan *intellectual* berarti memecahkan masalah dan menjelaskan (Rusman, 2010). Model pembelajaran SAVI memiliki empat langkah, yaitu tahap persiapan, tahap penyampaian, tahap pelatihan, dan tahap penampilan hasil (Rosidah et al., 2020). Model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, dan Intellectual*) dapat membangkitkan kecerdasan terpadu siswa secara penuh melalui penggabungan gerak fisik dengan aktivitas *intellectual* dan *auditory* serta *visual* siswa tidak mudah lupa dikarenakan membangun sendiri pengetahuannya. suasana dalam proses pembelajaran menyenangkan, memupuk kerjasama, memunculkan suasana belajar yang lebih baik, menarik, dan efektif, mampu membangkitkan kreativitas dan meningkatkan psikomotor siswa, memaksimalkan ketajaman konsentrasi siswa, melatih siswa terbiasa berpikir dan mengemukakan pendapat dan berani menjelaskan jawabannya (Zalusa, 2021).

Penelitian ini didukung dengan hasil penelitian sebelumnya dari dari Triwulandari dkk (2021) dengan hasil penelitian terdapat pengaruh model *somatic, auditory, visual, intellectual* pada muatan Bahasa Indonesia terhadap hasil belajar peserta didik kelas II sekolah dasar. Marienta dkk (2021) dengan hasil penelitian adanya pengaruh positif yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas V SD Negeri 067245 Bunga Asoka Kecamatan Medan Selayang tahun pembelajaran 2020/2021. Ayu dkk (2020) dengan hasil model pembelajaran *somatic, auditory, visual, intellectual* berbasis TIK berpengaruh terhadap kompetensi pengetahuan matematika siswa kelas V SD Gugus Letkol Wisnu. Nurussilmah dkk (2020) dengan hasil penelitian terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis antara siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) ditinjau dari tingkat kemampuan awal matematika siswa dengan siswa yang belajar menggunakan model konvensional. Zalusa (2021) dengan hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran SAVI terhadap kemampuan kognitif pada Tema 6 subtema 1 Pembelajaran 1,2 dan 3 pada siswa kelas V SDN Sangiang Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, perbedaan terdapat pada penggunaan materi Luas dan Keliling Bangun Datar sehingga penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) terhadap hasil belajar materi Luas dan Keliling Bangun Datar siswa kelas IV SDN 1 Wonorejo.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Wonorejo yang beralamatkan di desa Wonorejo, kecamatan Sumbergempol, kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian ini, menggunakan pendekatan kuantitatif. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan eksperimen. Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2011). Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design* (tes awal-tes akhir kelompok tunggal). *One group pretest-posttest design* adalah kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir (*posttest*) (Arikunto, 2010). Desain *one group pretest-posttest design* ini terdiri atas satu kelompok yang sudah ditentukan. Di dalam rancangan ini dilakukan tes sebanyak 2 kali, yaitu tes sebelum diberi perlakuan (*pretest*) dan tes sesudah diberi perlakuan (*posttest*). Adapun pola penelitian metode *one group pretest-posttest design*.

Variable bebas dari penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, dan Intellectual*). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar materi luas dan keliling bangun datar. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya untuk dijadikan sumber data dalam suatu penelitian (Zalusa, 2021). Adapun populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN I Wonorejo tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 34 orang peserta didik. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Zalusa, 2021), sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 1 Wonorejo, jumlah sampel 34 siswa. Alat dan instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, rpp dan dokumentasi. Materi tes yang digunakan adalah materi pelajaran luas dan keliling bangun datar matematika kelas IV Sekolah Dasar. Perangkat tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes obyektif, yaitu tes dengan bentuk pilihan ganda *pretest* dan *posttest* yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas. bagian instrument dengan instrument secara keseluruhan (Arikunto, 2010). Penelitian ini peneliti menggunakan uji validitas internal yaitu validitas isi yang diuji para ahli. Orang yang memiliki kompetensi dalam suatu bidang dapat dimintakan pendapatnya untuk menilai ketepatan isi butir tes hasil belajar.

Beberapa langkah dalam menganalisis data kevalidan instrument yaitu, langkah pertama adalah merekap skor dari masing-masing validator, selanjutnya menghitung skor dari semua validator pada tiap indikator, menghitung skor semua indikator pada 10 soal tes, menghitung skor rata-rata dengan membagi total skor dengan perkalian banyak indikator dan banyak nomor soal dan membuat kesimpulan tentang kevalidan

model, perangkat pembelajaran dan instrumen. Untuk mengetahui reliabilitasnya peneliti menggunakan rumus alpha cronbach untuk soal pilihan ganda rumusnya adalah

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right] \text{ (Arikunto, 2010).}$$

Untuk menentukan instrument reliabel atau tidak adalah dengan mencocokkan  $r_{hitung}$  dari perhitungan sebelumnya dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf kesalahan 5%. Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif. Statistik yang digunakan adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial. Terdapat beberapa persyaratan yang harus dipenuhi sebelum analisis data dilakukan, persyaratan tersebut adalah uji normalitas Uji normalitas digunakan untuk menguji kenormalan suatu variabel atau menguji kenormalan distribusi data. Teknik yang digunakan untuk menguji normalitas data antara lain dengan metode *Lilliefors*. Pada penelitian ini menggunakan uji *Lilliefors* untuk menguji normalitas data. Terdapat 2 hipotesis yaitu  $H_0$  dan  $H_a$ ,  $H_0 = \bar{X}_1 \geq \bar{X}_2$  dan  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, dan Intellectual*) terhadap hasil belajar materi luas dan keliling bangun datar siswa kelas IV SDN 1 Wonorejo tahun ajaran 2021/2022. Sedangkan  $H_a = \bar{X}_1 < \bar{X}_2$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, dan Intellectual*) terhadap hasil belajar materi luas dan keliling bangun datar siswa kelas IV SDN 1 Wonorejo tahun ajaran 2021/2022. Analisis data digunakan untuk menganalisis data yang telah diperoleh dari hasil penelitian, menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Tujuannya adalah untuk mengambil keputusan apakah hipotesis penelitian ini diterima atau ditolak. Analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif yang digunakan adalah rata-rata dengan rumus  $\bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$  (Arikunto, 2010). Sedangkan statistik

deskriptif yang digunakan *t-paired* dengan rumus  $t - paired = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$ .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Temuan penelitian

Instrumen penelitian yang berupa tes pilihan ganda *pretest* dan *posttest*. Sebelum digunakan untuk pengambilan data yang akan diuji cobakan kepada 34 siswa kelas IV SDN 1 Wonorejo, soal tes tersebut harus diuji validitas dan reliabilitas. Hasil dari uji validitas *pretest* dari validator 1 adalah 3,17 dan hasil uji validitas *pretest* dari validator 2 adalah 3,26. Semua dinyatakan valid dan dapat diujikan. Hasil dari uji validitas *posttest* dari validator 1 adalah 3,34 dan hasil uji validitas *posttest* dari validator 2 adalah 3,14. Semua dinyatakan valid dan dapat diujikan. Hasil perhitungan diperoleh indeks reliabilitas instrument adalah  $r_{11}=0,83$ . Indeks reliabilitas instrumen ini terletak antara 0.80-1.00 sehingga instrument tersebut dapat dinilai sangat andal. Dari hasil

perhitungan maka dapat disimpulkan bahwa derajat reliabilitas tes hasil belajar tinggi. Uji prasyarat digunakan sebelum analisis data, pada penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji normalitas digunakan untuk menguji kenormalan distribusi data. Dalam penelitian ini uji normalitas data menggunakan *Liliefors*. Hasil pengujian normalitas data *pretest*, diperoleh nilai  $L_{hitung}$  sebesar 0,103282353. Nilai tersebut dibandingkan dengan nilai *Liliefors* tabel dengan  $n$ (jumlah data) 34 dan taraf kesalahan 5% yaitu 0,151947746, sehingga nilai *Liliefors* hitung lebih kecil dari *Liliefors* tabel, maka distribusi data *pretest* tersebut normal.

Berdasarkan perhitungan data *posttest*, diperoleh nilai hitung sebesar 0,103282353. Nilai tersebut dibandingkan dengan nilai *Liliefors* tabel dengan  $n$ (jumlah data) 34 dan taraf kesalahan 5% yaitu 0,151947746, sehingga nilai *Liliefors* hitung lebih kecil daripada *Liliefors* tabel, maka distribusi data *posttest* tersebut normal. Analisis data digunakan untuk menganalisis data yang telah diperoleh dari hasil penelitian, menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Tujuannya adalah untuk mengambil keputusan apakah hipotesis penelitian ini diterima atau ditolak, Hasil perhitungan nilai rata-rata nilai *pretest* adalah 54.41176 sedangkan rata-rata nilai *posttest* adalah 80.58824. Rata-rata nilai *posttest* lebih banyak dibandingkan rata-rata nilai *pretest*. Berdasarkan penghitungan  $\bar{x}(pretest) < \bar{x}(posttest)$  dan didapatkan uji hipotesis menggunakan uji-t menunjukkan bahwa hasil  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , hal ini dilihat dari  $t_{hitung} 7,357 > t_{tabel} 1,996$ . Hasil statistik deskriptif dan inferensial membuktikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, dan Intellectual*) terhadap hasil belajar materi luas dan keliling bangun datar siswa kelas IV SDN 1 Wonorejo tahun ajaran 2021/2022.

Model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, dan Intellectual*) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dikarenakan pada model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, dan Intellectual*) mengintegrasikan 4 gaya belajar siswa yaitu *somatic, auditory, visual, dan intellectual* secara bersamaan dalam pembelajaran. Model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, dan Intellectual*) dapat membangkitkan kecerdasan terpadu siswa secara penuh melalui penggabungan gerak fisik dengan aktivitas *intellectual* dan *auditory* serta *visual* siswa tidak mudah lupa dikarenakan membangun sendiri pengetahuannya. suasana dalam proses pembelajaran menyenangkan, memupuk kerjasama, memunculkan suasana belajar yang lebih baik, menarik, dan efektif, mampu membangkitkan kreativitas dan meningkatkan psikomotor siswa, memaksimalkan ketajaman konsentrasi siswa, melatih siswa terbiasa berpikir dan mengemukakan pendapat dan berani menjelaskan jawabannya (Zalusa, 2021). Model pembelajaran SAVI memiliki 4 unsur, perpaduan 4 unsur tersebut meningkatkan tingkat pemahaman siswa terhadap pembelajaran, antara lain *somatic* (anggota tubuh), Meier (2002: 92) seperti yang dikutip Ibrahim (2015) menyatakan bahwa penerapan

*somatic* dengan menggerakkan anggota tubuh akan menggerakkan otak dan apabila tubuh tidak bergerak, mengakibatkan otak tidak beranjak dan tidak berfikir. Meier (2002:95) seperti yang dikutip Ibrahim (2015) pembelajaran *auditory* berfokus pada keterampilan berbicara dan mendengarkan. Aplikasi ini membutuhkan desain pelajaran yang menarik memanfaatkan telinga, sehingga dapat merangsang otak untuk terus berkonsentrasi memahami pembelajaran. Meier (2002:97) seperti yang dikutip Ibrahim (2015) bahwa di dalam otak terdapat lebih banyak perangkat untuk memroses informasi *visual* daripada semua indera yang lain, sehingga dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi pembelajaran. *Intellectual* menciptakan makna dalam pikiran, sarana dimana orang mengintegrasikan pikiran dan pengalaman mereka untuk menciptakan hubungan, makna, rencana, dan nilai dari hubungan tersebut (Ibrahim, 2015). Selain itu guru menjadi lebih mudah dan menjadi kreatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, karena dengan memanfaatkan 4 unsur *somatic* (gerak tubuh), *auditory* (pendengaran dan ucapan), *visual* (penglihatan) dan *intellectual* (daya pikir) dapat meningkatkan kinerja otak dalam memahami, mengingat dan memecahkan masalah dalam pembelajaran dengan mudah, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat dan tujuan pendidikan tercapai.

Hasil penelitian juga didukung dengan hasil penelitian sebelumnya seperti yaitu penelitian dari Triwulandari dkk (2021) yang berjudul "Pengaruh Model *Somatis, Auditori, Visual, Intelektual* (SAVI) pada Muatan Bahasa Indonesia terhadap Hasil Belajar Peserta Didik" dengan hasil penelitian terdapat pengaruh model *somatic, auditory, visual, intellectual* pada muatan Bahasa Indonesia terhadap hasil belajar peserta didik kelas II sekolah dasar, terdapat beberapa persamaan dengan penelitian ini antara lain salah satu variabelnya, pengambilan sampel dan metode yang digunakan. Marienta dkk (2021) yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran SAVI terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar" dengan hasil penelitian adanya pengaruh positif yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas V SD Negeri 067245 Bunga Asoka Kecamatan Medan Selayang tahun pembelajaran 2020/2021, terdapat persamaan dengan penelitian ini antara lain variabel X dan variabel Y. Ayu dkk (2020) dengan hasil model pembelajaran *somatic, auditory, visual, intellectual* berbasis TIK berpengaruh terhadap kompetensi pengetahuan matematika siswa kelas V SD Gugus Letkol Wisnu, terdapat beberapa persamaan dengan penelitian ini yaitu variabel x model pembelajaran SAVI.

Nurussilmah dkk (2020) dengan hasil penelitian terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis antara siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) ditinjau dari tingkat kemampuan awal matematika siswa dengan siswa yang belajar menggunakan model konvensional, terdapat persamaan dengan penelitian ini antara lain adalah salah

satu variabelnya yaitu model pembelajaran SAVI. Zalusa (2021) dengan hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran SAVI terhadap kemampuan kognitif pada Tema 6 subtema 1 Pembelajaran 1,2 dan 3 pada siswa kelas V SDN Sangiang Tahun Pelajaran 2020/2021.

Astriani dkk (2020) dengan hasil penelitian adalah pemahaman konsep keliling dan luas bangun datar yang menggunakan pembelajaran terpadu model tersarang (*Nested*) lebih baik jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Ningrum dkk (2021) dengan hasil penelitian penggunaan media pembelajaran geoboard berpengaruh yang signifikan terhadap hasil siswa pada keliling dan luas bangun datar. Andini (2019) dengan hasil penelitian siswa yang mendapat pembelajaran dengan media tangram memiliki kemampuan konsep matematis yang lebih baik daripada siswa yang pembelajarannya tanpa media tangram. Ali dkk (2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran Treffinger terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Putri dkk (2016) dengan hasil motivasi belajar dan pemahaman konseptual berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III SDN Pagerwojo. Dari beberapa penelitian terdahulu di atas untuk meningkatkan hasil belajar, pemahaman konsep materi keliling dan luas bangun datar siswa menggunakan model dan media yang kreatif.

#### KESIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, dan Intellectual*) terhadap hasil belajar materi luas dan keliling bangun datar siswa kelas IV SDN 1 Wonorejo tahun ajaran 2021/2022, hal ini dilihat dari hasil statistik deskriptif  $\bar{X}_1 = 54.41176 < \bar{X}_2 = 80.58824$  yang dikuatkan oleh hasil  $t_{hitung} = 7,357298454 > t_{tabel} = 1,99656$ , sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Muflihah. 2021. "Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Index Card Match Pada Pelajaran Matematika". *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(1), 152-160. <https://doi.org/10.36418/japendi.v2i1.86>
- Anggreni, I. G. A. S., Wiarta, I. W., & Semara Putra, D. K. N. 2020. "Pengaruh Model Pembelajaran (SAVI) Berbasis (TIK) Terhadap Kompetensi Pengetahuan Matematika". *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 3(1), 15. <https://doi.org/10.23887/jp2.v3i1.24357>
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dr. Purwanto. 2008. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Penerbit Pustaka Belajar.
- Ibrahim, N. 2015. "Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi: Sebuah Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD". *Prosiding Seminar Nasional Jurusan PGSD*



*FIP UNP Tahun 2015, 1(1), 1689–1699.*

- Jamal, F. 2014. "Analisis kesulitan belajar siswa dalam mata pelajaran matematika pada materi peluang kelas XI IPA SMA Muhammadiyah Meulaboh Johan Pahlawan". *Jurnal MAJU (Jurnal Pendidikan Matematika)*, 1(1), 18–36. <http://www.ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/mtk/article/view/232>
- Kriswandani, W. 2013. *Pengembangan Pembelajaran Matematika SD*. Salatiga: Widya Sari Press.
- Lestari & Yudhanegara. 2018. *Penelitian Pendidikan Matematika : Panduan Praktis ,Menyusun Skripsi, Tesis, dan Laporan Penelitian dengan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi Disertasi dengan Model Pembelajaran dan Kemampuan Matematis*. Bandung: Refika Aditama.
- Lina rosidah, L. rosidah, Savitri Wanabuliandari, & Sekar Dwi Ardianti. 2020. "Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Berbantuan Media KAPINDO Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Pada Tema 6 Kelas IV". *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(1), 50–64. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v6i1.14412>
- Riam Nurussilmah, Maya Santi, V., & Tian Abdul Aziz. 2020. "Pengaruh Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau dari Tingkat Kemampuan Awal Matematika Siswa SMK". *Jurnal Riset Pembelajaran Matematika Sekolah*, 4(2), 26–34. <https://doi.org/10.21009/jrpms.042.04>
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Solehudin, T., Triwoelandari, R., & Kosim, A. M. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Prezi untuk Menumbuhkan Karakter Rasa Ingin Tahu. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 2(2), 163-171.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wulandari, R. T., Pratama, D. P., & Andiyanto, A. 2021. "Pengaruh Model Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI) pada Muatan Bahasa Indonesia terhadap Hasil Belajar Peserta Didik". *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(3), 340. <https://doi.org/10.23887/jppp.v5i3.39407>
- Zalusa. 2021. "Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa pada TEMA 6 Kelas V Sekolah Dasar". *UMMAT REPOSITORY*, 4(1), 1–23.